

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam karya ilmiah ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk mendapatkan suatu data yang mengandung makna, penalaran, dan meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁵⁶ Data yang dikumpulkan dalam menyelesaikan dan dalam memberikan penafsiran tidak menggunakan angka/rumus statistik. Melainkan berupa kata-kata yang digali dari buku atau literatur.

Dengan demikian penelitian ini mengarah pada penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Disebut sebagai penelitian kepustakaan karena sumber data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari berbagai sumber misalnya; buku-buku, arsip-arsip, dokumen-dokumen tua, catatan-catatan, jurnal, artikel ataupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti difokuskan pada nilai-nilai pendidikan seks dalam kisah nabi luth dan implementasinya di lingkungan keluarga.

⁵⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), Cet. Ke-1, h. 6

⁵⁷ Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedijito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), Cet. Ke-1, h. 8

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian yang peneliti kaji yaitu tentang nilai-nilai pendidikan seks dalam kisah Nabi Luth A.S (analisis Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 80-84). Adapun setting penelitian disini berhubungan dengan tempat dan waktu penelitian yang peneliti gunakan. Dalam penelitian ini bersifat kepustakaan atau studi pustaka, jadi penelitian ini dapat lebih luas karena tidak terkait oleh lembaga, ruang ataupun waktu penelitian. Dan karena penelitian ini bersifat kepustakaan maka peneliti membutuhkan pencarian pustaka seperti beberapa buku-buku dan dokumen yang sesuai dengan kajian yang diteliti peneliti. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pegangan literature mengenai nilai pendidikan seks. Seperti buku yang membahas "Nilai, Pendidikan, Seks, Ulumul Qur'an, Kisah Para Nabi, Kisah Al-Qur'an, Metode Penelitian Kualitatif, dan beberapa kitab tafsir".

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan tempat yang memiliki sumber-sumber berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan seks dalam kisah Nabi Luth A.S (analisis Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 80-84). Selain itu, penelitian ini juga mencari tempat yang digunakan sebagai pencarian sumber lainnya, misalnya; internet, ruang skripsi, dan tempat lainnya. Internet sangat penting untuk mencari data yang bersumber dari jurnal, artikel, skripsi, e-book yang relevan dengan penelitian ini.

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2020 dengan perencanaan penelitian sebagai berikut: pada bulan Agustus 2020 mencari dan mengumpulkan data-data beserta referensi dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Selanjutnya pada bulan Oktober 2020 proses penganalisaan dari data-data yang telah dikumpulkan.

C. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu *library research*, maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang terbagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data pada penelitian ini berasal dari literature-literatur yang berkaitan dengan tema yang diambil dalam penelitian ini, dengan mengambil sumber-sumber yang bersifat primer, yakni dari kitab Al-Qur'an dan Tafsir. Adapun yang bersifat sekunder yaitu berasal dari buku yang membahas berkaitan dengan kisah-kisah Nabi Luth A.S dan buku yang masih berkaitan dengan tema yang diambil peneliti.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah suatu data langsung yang bersumber dari sumber utama atau dari obyek penelitian yang dilakukan dilapangan. Misalnya, buku-buku yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas.⁵⁸ Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan peneliti adalah:

- 1) Al-Qur'an dan Terjemahannya oleh Kementrian Agama Tahun 2012

⁵⁸ Abdul Manab, *Penelitian pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 202

- 2) Kitab tafsir Ibnu Katsir Jilid 3 karya M. Abdul Ghofar Tahun 2004 dan 2017
- 3) Kitab tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab Tahun 2006 dan 2011
- 4) Kitab tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi Tahun 1992

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.⁵⁹ Dalam hal ini sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah:

- 1) Buku Dosa-dosa Besar karya Imam Adz-Dzahabi.
- 2) Jurnal “*Penyimpangan Seksual: Sebuah Interpretasi Teologi, Psikologi dan Pendidikan Islam*” Karangan Masmuri dan Syamsul Kurniawan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan diharapkan data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata “Dokumen” yang artinya barang-barang tertulis, berupa dokumen-dokumen, artikel-artikel, jurnal, buku-buku yang terkait, beserta kitab-kitab tafsir, artikel, dan lain sebagainya.

⁵⁹ Ana Zuhrotun Nisak, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Surat Al-An’am Ayat 151-153”, *Skripsi*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017), h. 9

yang kemudian penulis analisis untuk memperoleh data informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian,

Jadi, dokumentasi adalah mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek kajian dan bermanfaat dalam kajian ini, seperti buku, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya. Jika dalam penelitian ini maka yang dikumpulkan yaitu kitab Al-Qur'an dan terjemahannya, kitab tafsir Ibnu Katsir, kitab tafsir al-Misbah, kitab tafsir al-Maraghi, dan beberapa buku terkait kisah Nabi Luth A.S serta artikel ataupun jurnal yang membahas sesuai dengan kajian nilai pendidikan seks dalam kisah Nabi Luth A.S analisis Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 80-84.

E. Keabsahan Dokumen

Keabsahan suatu data atau dokumen yang diperoleh dari sebuah penelitian adalah hal yang penting. Hal ini untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dengan data yang disajikan. Karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai dan lengkap, peneliti menggunakan buku-buku, atau literatur yang relevan. Keterlibatan peneliti sangatlah penting karena keikutsertaan peneliti tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan pengamatan ditempat penelitian agar memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan. Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*Credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁶⁰

⁶⁰ Zuhairy, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40

Untuk menguji keabsahan dokumen, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu suatu teknik *recheck* dan *cross chek* informasi dan data yang diperoleh dari lapangan dengan informan lain untuk memahami fenomena kompleksitas sosial ke sebuah *esensi* yang sederhana. Ada 4 teknik triangulasi diantaranya triangulasi sumber data, triangulasi pengumpulan data, triangulasi metode, triangulasi teori.⁶¹

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yaitu proses pengecekan terhadap kebenaran data dengan cara membandingkan suatu informasi yang diperoleh dengan sumber lain melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁶² Sehingga ada triangulasi dari sumber, dimana peneliti melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari buku, jurnal, artikel, skripsi, kitab tafsir, dan lainnya.

2) Triangulasi Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk memeriksa hasil dari pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap data yang telah peneliti kumpulkan. Dalam penelitian ini yang menjadi triangulasi pengamatan adalah dosen pembimbing skripsi.

⁶¹ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), Cet. Ke-1, h.110-111

⁶² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330

3) Triangulasi Teori

Teknik yang digunakan untuk memastikan data yang telah dikumpulkan peneliti melalui beberapa teori. Dalam penelitian ini triangulasi teori telah dijelaskan pada BAB II penelitian skripsi ini, yaitu mengenai teori nilai, teori pendidikan, teori seks, teori kisah, teori Al-Qur'an dan teori kisah Nabi Luth A.S.

4) Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik yang digunakan untuk meneliti suatu hal dengan menggunakan metode. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) maka dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bermaksud menggali data dari berbagai sumber tentang nilai-nilai pendidikan seks dalam kisah Nabi Luth A.S analisis Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 80-84.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah suatu kegiatan untuk mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Kegiatan analisis data merupakan data mentah yang telah dikumpulkan, dibagi atas beberapa kelompok, dilakukan manipulasi, serta disingkat sedemikian rupa sehingga data dapat menjawab masalah yang sedang diteliti. Kegiatan memanipulasi data berarti mengubah

data mentah menjadi suatu bentuk yang mudah untuk memperlihatkan hubungan antara beberapa fenomena.⁶³

Dalam menganalisis data pada karya ilmiah ini, peneliti menggunakan teknik *content analysis* atau bisa disebut analisis isi. Menurut Sumadi Suryabrata, metode analisis isi adalah data deskriptif atau *textular* yang sering dianalisis menurut isinya atau pesan yang terkandung didalamnya.⁶⁴ Dokumen yang dianalisis peneliti adalah data yang berhubungan dengan nilai pendidikan seks dalam kisah Nabi Luth A.S. (Analisis Al-QAur'an Surat Al-A'raf ayat 80-84).

Melalui metode ini peneliti harus mengumpulkan (bahan) data-data yang akan diteliti terlebih dahulu, kemudian dari data-data tersebut dipilah kembali yang terbaik atau terpercaya kemudian baru bisa ditelaah dan dianalisis isi pesan dalam data tersebut agar peneliti bisa menyimpulkan dari beberapa data yang sudah di analisis tadi, sehingga penulis menemukan apa yang dicari.

Peneliti juga menggunakan metode tafsir tahlili, dalam menganalisis ayat Al-Qur'an dari berbagai aspeknya dimulai dengan menguraikan arti kosakata yang diikuti dengan penjelasan mengenai arti ayat secara global.⁶⁵

Adapun langkah dalam menafsirkan QS. Al-A'raf: 80-84 dengan menggunakan tafsir tahlili sebagai berikut:

⁶³ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: In Media, 2013), h. 177

⁶⁴ Jumal Ahmad, Artikel, 2018, "*Desai Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), h. 9

⁶⁵ Rosalinda, "*Tafsir Tahlili: Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur'an*", (Jurnal Hikmah, 2019), XV, 2, h. 11

1. Menguraikan surat Al-A'raf ayat 80-84 dan terjemahannya.
2. Menjelaskan makna surat Al-A'raf ayat 80-84 berdasarkan kitab-kitab tafsir yang diambil.
3. Mengkaitkan surat Al-A'raf ayat 80-84 dengan hadist.
4. Mengkaitkan isi kandungan surat Al-A'raf ayat 80-84 dengan buku-buku pendidikan seks.
5. Pengambilan kesimpulan dari analisis yang telah didapat.

Kemudian langkah analisis data menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai pendidikan seks yang tertulis dalam buku maupun sumber tertulis lainnya.
2. Mengimplementasi pola pendidikan seks yang terdapat dalam kisah Nabi Luth A.S dalam lingkungan keluarga.

